

**Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus**
**Profil DPLK BNI**

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**Tujuan Investasi**

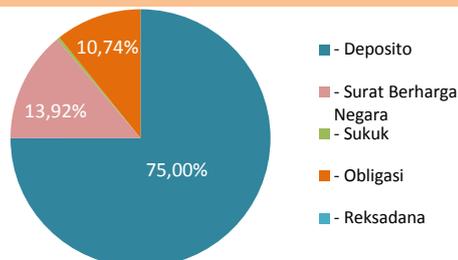
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

**Profil Risiko Paket Investasi**

Tipe Risiko : Konservatif  
Tingkat Risiko : Rendah

**Kebijakan Investasi**

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

**Alokasi Aset :**

**Top 5 Holdings**

Deposito :	Obligasi :
BBTN	GBON
BBNI	PPLN
BBRI	SMFP
BJBR	BMRI
BDKI	PPGD

\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

**Kinerja Per 30-Apr-21**

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0,45	1,24	2,78	6,40
Benchmark *)	0,29	0,99	2,10	4,73

\*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

**Market Outlook**

Pada Rapat Gubernur di bulan April BI mempertahankan suku bunga acuan di 3.50%. Keputusan tersebut diambil untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Inflasi pada bulan April tercatat sebesar +0.13% MoM atau +1427% YoY. Penggerak utama inflasi di April ini terutama dipicu oleh kenaikan harga ayam, minyak goreng dan rokok. Di pihak lain inflasi inti turun menjadi 1,18% YoY dari 1,21% YoY di bulan Maret.

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif di bulan April ini yang disebabkan oleh dukungan arus masuk investor asing di bulan April. The Fed mempertahankan sikap akomodatif, tidak akan melakukan sesuatu yang menghambat momentum pemulihan yang sedang terjadi dan menekankan bahwa tapering akan dilakukan berdasarkan data ekonomi.

Dari sisi lokal, angka inflasi tetap terkendali dimana inflasi pada bulan April tercatat sebesar +0.13% MoM atau +1427% YoY. Stabilitas eksternal membaik, Indonesia mencatat surplus sebesar USD 1,56 miliar di bulan Maret didukung ekspor yang tumbuh +30,5% YoY, sementara impor tumbuh +25,7%. Cadangan devisa di akhir bulan April naik ke USD138,8 miliar di April (Maret : USD 137,1 miliar). Rupiah tercatat apresiasi 80ppts ke level IDR14,445 per USD.

**Disclaimer**

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id